

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini banyaknya minat masyarakat terhadap kegiatan olah raga terus tumbuh, tidak terkecuali kegiatan olah raga ekstrim atau olah raga yang menguji adrenalin tinggi seperti olah raga *skateboard*. Olah raga ini mulai berkembang pesat pada tahun 1997 di Indonesia dan mulai masuk di kota Madiun pada tahun 2002 dan peminat olah raga *skateboard* di Madiun meningkat dari tahun ketahun. Pada tahun 2004 terdapat *skateshop* di Madiun, oleh karena belum banyak masyarakat Madiun yang mengetahui kegiatan olahraga ini sehingga tahun 2007 *skateshop* tersebut tutup. Pertumbuhan komunitas *skate* di kota Madiun cukup pesat tanpa dukungan pemerintah pada saat itu, dan para anggota mulai menunjukkan eksistensi dalam bermain *skateboard* berupa prestasi-prestasi yang dicapai baik kejuaraan nasional ataupun kejuaraan daerah. Pada tahun 2012 pemerintah Madiun mulai menunjukkan bentuk dukungan berupa fasilitas bermain *skateboard*, dan bukan hanya pemerintah Madiun namun kota lain sekitar Madiun seperti Ponorogo, Ngawi, Caruban, dan Magetan pun turut memfasilitasi komunitas *skate* yang berkembang di daerah masing-masing berupa arena atau ruang khusus untuk bermain *skateboard*.

Karena belum adanya toko yang menjual beralatan dan perlengkapan skate (*skateshop*) di Madiun maka terdapat hambatan-hambatan untuk mendapatkan suku cadang *skateboard* sehingga harus membeli di kota besar seperti di Surabaya, Jogja, Solo, dan Malang. Maka dari itu peran *skateshop* di Madiun sangat penting bagi perkembangan komunitas *skateboard* dan juga untuk mensosialisasikan olah raga ekstrim khususnya *skateboard* kepada masyarakat Madiun. Di samping itu untuk memanfaatkan fasilitas tempat bermain yang diberikan oleh pemerintah Madiun. Oleh sebab itu karena usaha *skateshop* ini belum ada di Madiun maka merupakan peluang yang sangat besar membangun usaha ini. Usaha *skateshop* ini, menyediakan produk-produk lokal yang bertujuan untuk memperkenalkan produk *skate* Indonesia. Menurut Kasmir (2010) yang

ditulis oleh pada Nugroho (2014) pada analisis kelayakan usaha pencucian motor yang akan dibangun pada kota Purwokerto menggunakan 5 aspek yang dipertimbangkan, yaitu aspek pasar, aspek teknis, aspek legal dan lingkungan, aspek manajemen sumber daya manusia, dan aspek finansial. Aspek pasar dan menganalisis seberapa besar potensi pasar yang ada untuk jasa yang ditawarkan dan seberapa besar market *share* yang dikuasai oleh pesaing. Aspek teknis membahas penentuan kelayakan perusahaan yang berkaitan dengan teknis atau operasi. Aspek legal dan lingkungan bertujuan untuk meneliti keabsahan, kesempurnaan, dan keaslian dari dokumen-dokumen yang dimiliki. Pertama dibutuhkan pendirian suatu badan hukum, aspek manajemen sumber daya manusia membahas pengaturan atau manajemen sumber daya manusia dalam perencanaan struktur organisasi, deskripsi pekerjaan hingga pelatihan tenaga kerja dan aspek finansial bertujuan menganalisis kegiatan ekonomi yang berlangsung, mulai dari biaya investasi yang terdiri dari biaya pra-operasi, biaya investasi dalam aktiva tetap, hingga modal kerja.(Nugroho:No.3:Vol.1)

Namun demikian dalam bermain *skateboard* bukan hanya fasilitas tempat bermain saja yang dibutuhkan dalam mengasah kemampuan namun tempat untuk yang menyediakan perlengkapan *skate* juga dibutuhkan dalam rangka mengasah kemampuan dalam bermain. Pada kasus *skateshop* ini akan melakukan penelitian di kota Madiun, karna alasan utama dalam segi geografis kota Madiun adalah titik pusat pembelanjaan bagi masyarakat Ponorogo, Magetan, Ngawi, Pacitan, dan juga Caruban yang nantinya akan menjadi pusat penyediaan suku cadang *skateboard*, dan sekaligus dapat membatu perkembangan komunitas *skateboard*, selain alasan georafis. Alasan utama mengapa usaha *skateshop* harus dibuat di Madiun adalah komunitas *skateboard* Madiun adalah komunitas pertama di daerah tersebut dan sekaligus memperkenalkan kegiatan olah raga ekstrim kepada masyarakat Madiun dan daerah-daerah di sekitar Madiun.

Berdasarkan peluang tersebut di atas *skateshop* maka peneliti melakukan analisis kelayakan dalam mendirikan usaha *skateshop* di Madiun. Dengan harapan hasil dari analisis kelayakan dapat dipergunakan sebagai acuan untuk mendirikan usaha *skateshop* di Madiun

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

Apakah rencana usaha *skateshop* di Madiun dapat dinyatakan layak untuk dijadikan pertimbangan dalam mendirikan usaha *skateshop*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kelayakan usaha *skateshop* berdasarkan aspek pasar dan pemasaran.
2. Menganalisis kelayakan usaha *skateshop* berdasarkan aspek teknis.
3. Menganalisis kelayakan usaha *skateshop* berdasarkan aspek finansial.
4. Menganalisis kelayakan usaha *skateshop* berdasarkan aspek sosial
5. Menganalisis manajemen risiko dalam usaha *skateshop*.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian bermanfaat untuk memberiakan ruang lingkup yang jelas pada penelitian. Batasan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tidak membahas aspek hukum dalam pembangunan *skateshop*.
2. Tidak membahas aspek sumber daya manusia dalam pembangunan *skateshop*.
3. Data biaya diluar pembangunan *skateshop* tidak untuk di analisis.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui aspek-aspek yang membantu untuk pembangunan *skateshop* di Madiun.
2. Hasil penelitian yang dapat di aplikasikan untuk mendirikan usaha *skateshop* di Madiun.
3. Membantu untuk memfasilitasi komunitas *skateboard* di Madiun, Ponorogo, Ngawi, Caruban, dan Magetan.
4. Mengetahui risiko apa saja yang akan dihadapi perusahaan jika target pasar tidak dapat terpenuhi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan asumsi penelitian.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang metode-metode yang akan digunakan untuk mengatasi permasalahan pembangunan *skateshop* di Madiun.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mengulas tentang tahapan-tahapan sistematis yang digunakan untuk melakukan penelitian.

4. BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang pengumpulan data dan pengolahan data agar peneliti dapat menemukan aspek apa saja yang harus dicapai untuk pembuatan usaha *skateshop* di Madiun.

5. ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil data-data yang sudah terkumpul baik melalui survei ataupun wawancara dan menganalisis data-data dan menginterpretasikan hasil tersebut.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini menjelaskan tentang penyimpulan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti serta saran-saran yang peneliti buat guna di pergunakan acuan membuat usaha.